

**KONSTRUKSI WACANA STANDAR KECANTIKAN
DALAM FILM *200 POUNDS BEAUTY*
(KAJIAN NORMAN FAIRCLOUGH)**

SKRIPSI



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

OLEH:

HANA FIRYAL

NIM. 03040421073

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KONSTRUKSI WACANA STANDAR KECANTIKAN DALAM FILM *200 POUNDS BEAUTY* (KAJIAN NORMAN FAIRCLOUGH)

oleh
Hana Firyal
NIM. 03040421073

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 17 April 2025

Pembimbing 1



Prof. Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si
NIP. 197306062003122005

Pembimbing 2



Rizky Abrian, M.Hum.
NIP. 199110052020121017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP/NUP. 198204182009011012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Konstruksi Wacana Standar Kecantikan dalam Film 200 Pounds Beauty (Kajian Norman Fairclough)** yang disusun oleh Hana Firyal (NIM. 03040421073) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 17 Juni 2025
Dewan Penguji:

Ketua Penguji



Rizky Abrian, M.Hum.
NIP 199110052020121017

Anggota Penguji



Dr. Siti Rumilah, M.Pd.
NIP 197607122007102005

Anggota Penguji



Moh Khoirul Anam M.Li.
NIP 198711102020121009

Anggota Penguji



Moh Atikurrahman, MA.
NIP 198510072019031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Firyal
NIM 03040421069
Program Studi: Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Konstruksi Wacana Standar Kecantikan Dalam Film *200 Pounds Beauty*
(Kajian Norman Fairclough)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Hana Firyal

NIM. 03040421073

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hana Firyal.....
NIM : 03040421073.....
Fakultas/Jurusan : Fakultas Adab dan Humaniora/Sastra Indonesia.....
E-mail address : hanafiryal03@gmail.com.....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Konstruksi Wacana Standar Kecantikan dalam Film *200 Pounds Beauty* (Kajian Norman Fairclough)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Juni 2025

Penulis



(Hana Firyal)

ABSTRAK

Firyal, Hana. (2025). *Konstruksi Wacana Kecantikan dalam Film 200 Pounds Beauty (Kajian Norman Fairclough)*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si. (II) Rizky Abrian, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi wacana standar kecantikan yang terdapat pada film *200 Pounds Beauty* versi Indonesia sebagai respons terhadap realitas sosial yang masih menempatkan tubuh perempuan di bawah tekanan penilaian berdasarkan penampilan fisik. Teori wacana kritis model Norman Fairclough digunakan untuk menelaah penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu analisis teks, praktik diskursif, dan praktik sosial. Dalam teori tersebut, pada tahap analisis teks, penulis akan merepresentasikan tentang standar kecantikan melalui elemen teks, seperti dialog film, visual, serta karakter tokoh. Memasuki tahap kedua, penulis akan menganalisis bagaimana masyarakat menerima dan merespons film. Kemudian di tahap terakhir yakni mengulik apakah tanggapan masyarakat terhadap film menunjukkan penerimaan terhadap tubuh *plus size* atau perubahan dalam penafsiran mengenai standar kecantikan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggali informasi dan memahami secara mendalam tentang fenomena yang tengah diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi makna yang terkandung dalam elemen film, baik dari sisi bahasa maupun visual serta memahami bagaimana konstruksi tersebut memengaruhi pandangan masyarakat terhadap standar kecantikan dan tubuh *plus size*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen yakni menonton film dengan seksama, lalu mengidentifikasi dialog, narasi, serta adegan visual yang relevan untuk dianalisis dalam kerangka Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dan pendekatan resepsi Stuart Hall.

Hasil studi menunjukkan bahwa film *200 Pounds Beauty* menyampaikan kritik terhadap standar kecantikan yang sempit, khususnya terhadap tubuh perempuan bertubuh *plus size*. Melalui karakter Juwita, film ini menampilkan proses transformasi fisik yang menunjukkan bagaimana penampilan adalah syarat utama untuk mendapat pengakuan sosial. Analisis resepsi berdasarkan teori Stuart Hall menunjukkan bahwa makna film ditafsirkan secara beragam: sebagian audiens menyetujui pesan dominan yang merepresentasikan kecantikan sebagai jalan sukses (*dominant reading*), sementara lainnya memberikan respon yang lebih kritis dengan menolak atau menegosiasikan pesan tersebut (*negotiated* dan *oppositional reading*). Dengan demikian, film ini tidak hanya memperlihatkan konstruksi wacana kecantikan, tetapi juga membuka ruang perdebatan dan pembacaan ulang terhadap tubuh dan nilai perempuan dalam masyarakat.

Kata Kunci: Film, Konstruksi Wacana, Standar Kecantikan

ABSTRACT

Firyal, Hana. (2025). *Discourse Construction of Beauty Standards in the Film 200 Pounds Beauty (Norman Fairclough Study)*. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Prof. Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si. (II) Rizky Abrian, M.Hum.

This study aims to analyze the discourse construction of beauty standards contained in the Indonesian version of *200 Pounds Beauty* as a response to the social reality that still places women's bodies under the pressure of judgement based on physical appearance. Norman Fairclough's critical discourse theory is used to analyze this research through three stages, namely text analysis, discursive practices, and social practices. In the theory, at the text analysis stage, the author will represent beauty standards through text elements, such as film dialogue, visuals, and character traits. Entering the second stage, the author will analyze how the public receive and responds to the film. Then in the last stage, the author will explore whether people's responses to the film show acceptance of plus size bodies or changes in the interpretation of beauty standards.

This research uses a descriptive qualitative method to explore information and understand in depth about the phenomenon being studied. With this approach, researchers can explore the meaning contained in the film elements, both in terms of language and visuals and understand how these constructions affect people's views on beauty standards and plus size bodies. The data collection technique is carried out through document analysis, namely watching the film carefully, then identifying relevant dialogue, narration, and visual scenes to be analyzed within the framework of Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis and Stuart Hall's reception approach.

The results of the study show that the movie *200 Pounds Beauty* criticizes narrow beauty standards, especially against the bodies of plus size women. Through the character of Juwita, the film displays a physical transformation process that shows how appearance is the main requirement for social recognition. Reception analysis based on Stuart Hall's theory shows that the film's meaning is interpreted variously: some audiences agree with the dominant message that represents beauty as a path to success (*dominant reading*), while others give a more critical response by rejecting or negotiating the message (*negotiated* and *oppositional reading*). Thus, this movie not only shows the construction of beauty discourse, but also opens a space for debate and re-reading of women's bodies and values in society.

Keywords: Movie, Discourse Construction, Beauty Standard.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup	9
1.6 Penelitian Terdahulu.....	10
1.7 Definisi Operasional	13
1.7.1 Konstruksi Wacana	13
1.7.2 Standar Kecantikan.....	13
1.7.3 Plus Size	14
1.7.4 Body Positivity	14
BAB II.....	15
KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Analisis Wacana	15
2.2 Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough	16
2.3 Teori Resepsi Stuart Hall.....	21
2.4 Konsep Tubuh Perempuan dalam Isu Kecantikan Ideal	24

2.5 Film Sebagai Media Wacana.....	25
2.6 Normalisasi dalam Analisis Wacana.....	26
2.7 Evolusi Istilah My Body, My Choice.....	27
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Data Penelitian.....	31
3.3 Pengumpulan Data.....	31
3.4 Instrumen Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.7 Teknik Validitas dan Reliabilitas Data.....	34
BAB IV	35
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Analisis Ketidakberesan Sosial	36
4.2 Identifikasi Hambatan Untuk Menangani Ketidakberesan Sosial.....	43
4.3 Identifikasi Apakah Tatanan Sosial Membutuhkan Ketidakberesan Sosial	51
4.4 Identifikasi Solusi untuk Mengatasi Hambatan.....	53
BAB V	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Wawancara Audiens dan Kategori Reading.....	53
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tiga Dimensi AWK Fairclough	19
Gambar 2. Diagram Resepsi Stuart Hall	22
Gambar 3. Juwita Sebagai Penyanyi Latar Belakang.....	45
Gambar 4. Ruangan Sempit yang Penuh Kabel	46
Gambar 5. Juwita Pasca Operasi Plastik	46
Gambar 6. Sopir Taksi Tersenyum Meskipun Dahinya Terluka.....	47
Gambar 7. Angel Tampil di Panggung Pertama Kali.....	48
Gambar 8. Angel dan Penari Latar	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	63
------------------	----



DAFTAR PUSTAKA

- Althaf, A. (2020). 'My body, My Choice'. Dawn.com
- Ariani, M. (2015). Representasi Kecantikan Wanita dalam Film "200 Pounds Beauty" Karya Kim Young Hwa. 3(4), 1–23.
- Budiastuti, D & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas Penelitian. Mitra Wacana Media. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Cwynar, J. (2016). Documenting Femininity: Body Positivity and Female Empowerment on Instagram. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 281.
- Darma, Y.A (2014). Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif.
- Dennis McQuail. (2011). Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi Buku Denis McQuail.
- Dewi, R. (2019). Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Erfiani Baroroh, H. (2023). Ideologi Bentuk Tubuh Perempuan: Sebuah Analisis Wacana Kritis Iklan Televisi Wrp. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1647–1655. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i6.389>
- Eriyanto. (2001). Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media. Lkis.
- Jannah, M. (2019). Analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap kontroversi puisi" Ibu Indonesia" Karya Sukmawati Soekarnoputri. *Universitas Negeri*

- Sunan Ampel Surabaya*, 24–31. <http://digilib.uinsby.ac.id/33663/>
- Juliza, M. (2018). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Cerpen Jangan Panggil Aku Katua Karya Yulhasni. *Skripsi*, 1–69.
- Luthfiyyahningtyas, S., Khairani, S. F., & Camelia, I. (2024). Standar Kecantikan Dalam Film “200 Pounds Beauty”: Kajian Feminisme Sara Mills. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(2), 1990–1995.
- Muslim. (2016). Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian dalam Ilmu Komunikasi : *Jurnal Wahana Universitas Pakuan*, 1, 77-85.
- Putri, R. M., Mayasari, M., & Nurkinan, N. (2024). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Film Barbie 2023 Sebagai Representasi Budaya Patriarki. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(2), 566–574. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i2.1884>
- Rahardaya, A. (2021). Analisis Wacana Kritis Representasi Counter-Hegemony Standar Kecantikan Pada Unggahan Akun Instagram @Tarabasro. *NIVEDANA : Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 2(1), 31–52. <https://doi.org/10.53565/nivedana.v2i1.266>
- Rohana & Syamsuddin. (2015). *Buku Analisis Wacana*. <http://eprints.unm.ac.id/19564/>
- Salamah, S., Nazilah, H. M., & Setiawati, E. (2023). Polemik Gitasav-netizen pada wacana childfree di media sosial: Analisis wacana kritis Sara Mills. *Sintesis*, 17(2), 98–115. <https://doi.org/10.24071/sin.v17i2.6914>
- Saputra, M. L., Priyowidodo, G., & Wahjudianata, M. (2018). Representasi Kecantikan Perempuan Korea Selatan dalam Film “Plump Revolution.”

Jurnal E-Komunikasi, 6(2), 1–11.

<http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/8267/7461>

Saragih, O. K., & Ningrum, W. S. (2023). Tubuh Perempuan Dibalik Jeruji Budaya Patriarki (Tela'Ah Wacana Kritis Michel Foucault Terhadap Film Kim Ji-Young : Born 1982). *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 2(4), 427–434. <https://doi.org/10.55681/seikat.v2i4.765>

Stuart, Hall & Doroty, H. (n.d.). Culture, Media, Language. In *Sustainability* (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari

Stuart, H. (2013). *Representation Cultural Representations and Signifying -- Stuart Hall (editor), Jessica Evans (editor), Sean Nixon -- 2, 2013 -- SAGE Publications -- 9781849205634 -- fd73d1e4e9f3bc4b411b053f7444b987 -- Anna's Archiv* (p. 219).

Voicu, C. G. (2013). Cultural identity and diaspora. *Philobiblon*, 18(1), 161–174. <https://doi.org/10.4324/9781003320609-61>

Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).